

ABSTRAK

Mithia, N.K.M.C. Analisis Kesalahan Berdasarkan Prosedur Newman dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Denpasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pembimbing: (1) Dr. Kadek Adi Wibawa, S.Pd.,M.Pd (2) Drs. I Ketut Suwija, M.Si

Kata Kunci: *Analisis Kesalahan, Prosedur Newman, Soal Cerita, Gaya belajar*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan prosedur newman yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Denpasar dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa. Gaya belajar yang dimaksud adalah visual, auditorial, dan kinestetik. Metode penelitian ini metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes menggunakan soal cerita SPLDV dan non tes menggunakan angket dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Denpasar dengan jumlah 30 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan keabsahan data. Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh 10 siswa memiliki gaya belajar visual, 9 siswa memiliki gaya belajar auditorial dan 11 siswa memiliki gaya belajar kinestetik. Hasil tes pada ketiga kelompok gaya belajar dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah pada masing masing kelompok diambil 1 subjek nilai terendah sehingga terdapat 9 subjek penelitian.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa siswa dengan gaya belajar visual melakukan jenis kesalahan pada tahap memahami dan penulisan jawaban. Siswa dengan gaya belajar auditorial melakukan jenis kesalahan pada tahap memahami, keterampilan proses dan penulisan jawaban. Siswa dengan gaya belajar kinestetik melakukan jenis kesalahan di semua tahap, yaitu tahap membaca, memahami, transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban. Pada umumnya penyebab kesalahan baik siswa dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik adalah siswa tidak memahami soal, tidak tepat membuat diketahui dan ditanyakan, tidak membuat model matematika, salah dalam melakukan perhitungan dan tidak menuliskan kesimpulan jawaban.